



## ***Increase Competitiveness and Selling Value of Comring Through Assistance in Packaging Development and Renewal of Production Equipment***

### **Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Jual Comring Melalui Pendampingan Pengembangan Kemasan dan Pembaharuan Alat Produksi**

Ujang Charda<sup>1\*</sup>, Dody Wahyudi Purnama<sup>2</sup>, Ingrid Amanda Awaludin<sup>3</sup>, R Silvia Putri Dwiyadi<sup>4</sup>, Gema Rahimah Sulistia<sup>5</sup>, Syifa Nuraedi<sup>6</sup>, Firmansyah<sup>7</sup>

<sup>1,4</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Subang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Subang, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>[ujangch@unsub.ac.id](mailto:ujangch@unsub.ac.id), <sup>2</sup>[dodywp@unsub.ac.id](mailto:dodywp@unsub.ac.id), <sup>3</sup>[ingridamanda231@gmail.com](mailto:ingridamanda231@gmail.com), <sup>4</sup>[rdsilviapd@gmail.com](mailto:rdsilviapd@gmail.com), <sup>5</sup>[gemarahimah@gmail.com](mailto:gemarahimah@gmail.com), <sup>6</sup>[syiffanuraedi@gmail.com](mailto:syiffanuraedi@gmail.com), <sup>7</sup>[fs616476@gmail.com](mailto:fs616476@gmail.com)

*Makalah: Diterima 29 Juni 2024; Diperbaiki 8 Juli 2024; Disetujui 18 Juli 2024*

*Corresponding Author: Ujang Charda*

#### **Abstrak**

Comring memiliki potensi besar untuk berkembang, namun terkendala dalam hal daya saing dan nilai jual. Hal ini disebabkan oleh kemasan yang kurang menarik dan alat produksi yang masih menggunakan secara manual. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengembangan kemasan dan pembaharuan alat produksi ini untuk meningkatkan daya saing Comring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan pengembangan kemasan dan pembaharuan alat produksi telah meningkatkan daya saing dan nilai jual comring. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penjualan, peningkatan pangsa pasar, dan peningkatan kepuasan konsumen. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pendampingan pengembangan kemasan dan pembaharuan alat produksi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan nilai jual comring.

Keyword: Comring, Pengembangan Kemasan, Nilai Jual

#### **Abstract**

*Comring has great potential for growth, but is constrained in terms of competitiveness and selling value. This is because of the less attractive packaging and production equipment that is still used manually. Therefore, packaging development activities and the renewal of this production equipment are carried out to increase the competitiveness of the ring. The method used in this activity is a mentoring method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and the results show that assistance in packaging development and renewal of production equipment has increased the competitiveness and selling value of comring. This can be seen from the increase in sales, market share, and consumer satisfaction. The conclusion of this activity is that assistance in packaging development and renewal of production equipment is an effective strategy to increase the competitiveness and selling value of comring.*

Keyword: Comring, Packaging Development, Selling Value

## 1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki arti suatu usaha yang memiliki tenaga kerja yang sedikit, lingkup pasar yang kecil, serta dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha [1]. UMKM sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM berkontribusi sangat signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, Produk Domestik Bruto (PDB), serta menurunkan angka kemiskinan [2].

Seiring berjalannya waktu perkembangan usaha terus meningkat. Perkembangan usaha di Indonesia tidak hanya berfokus pada kenaikan pendapatan, tetapi juga dengan bertambahnya volume, tenaga kerja, maupun laba [3]. Maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha menunjukkan perubahan dalam usaha tersebut, perubahan ini berupa usahanya sudah mengalami kemajuan. Perkembangan usaha dapat dikatakan dengan pertumbuhan daya saing ekonomi perusahaan serta manajemen tersebut [4].

UMKM sekarang ini banyak bergerak pada berbagai bidang, namun secara umum banyak terpusat pada sektor pengolahan makanan, perdagangan, pangan, garmen dan tekstil, serta produk kayu, serta produksi mineral dan logam serta kuliner [5]. Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi besar adalah sektor pengolahan makanan. Pengolahan makanan dan minuman diperkirakan masih memerankan salah satu sektor unggulan penopang dari sektor ekonomi nasional dan manufaktur. Peran penting ini tentunya terlihat dari kontribusinya yang signifikan dan konsisten dan terhadap PDB peningkatan realisasi investasi serta industri non migas [6].

UMKM yang melakukan pengolahan makanan lokal dapat dikembangkan oleh masyarakat setempat dengan melihat dari sumber daya alam yang tersedia dan menjadi primadona di daerah tersebut [7]. Salah makanan yang dilakukan pengolahannya secara lokal adalah Comring. Comring merupakan makanan asli Indonesia yang berbahan dasar singkong dan tepung beras. Comring mempunyai tekstur yang renyah dan cita rasa yang gurih, sehingga disukai oleh banyak orang.

Namun, UMKM Comring masih menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah daya saing yang rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa aspek, seperti kemasan yang kurang menarik dan alat produksi yang masih manual [8]. Kemasan yang kurang menarik membuat produk Comring kurang menarik bagi konsumen. Sedangkan alat produksi yang masih manual membuat proses pembuatan menjadi tidak efisien serta kualitas dari produk tidak terjaga.

Oleh karena itu, Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan daya saing Comring adalah melalui pengembangan kemasan yang menarik dan inovatif. Kemasan yang menarik tidak hanya dapat menarik perhatian konsumen potensial tetapi juga dapat memberikan kesan profesional dan meningkatkan citra merek [9]. Selain pengembangan kemasan, pembaharuan alat produksi juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Teknologi yang lebih canggih dan efisien dapat membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk [10]. Dengan adanya pembaharuan alat produksi, UMKM Comring dapat merespon lebih cepat terhadap perubahan permintaan pasar dan dapat bersaing dengan lebih efektif.

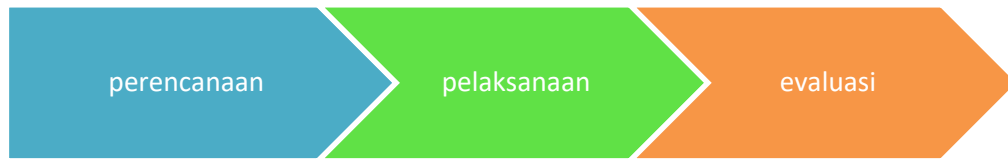
Dengan demikian, melalui pengembangan kemasan yang menarik, pembaharuan alat produksi, dan strategi pemasaran yang efektif, maka penjualan dapat meningkatkan daya saingnya, meningkatkan nilai jual, dan meraih kesuksesan dalam pasar yang kompetitif [11].

## 2. Metode

Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa setiap perguruan tinggi diwajibkan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi [12], salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat memiliki arti sebagai suatu kegiatan yang berisi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa perluasan ilmu pengetahuan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika dalam perwujudan dharma melayani kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan serta pemberdayaan masyarakat luas terutama bagi mereka yang berlatar belakang ekonomi lemah. [13].

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini penulis melakukan kegiatan tersebut dengan mengangkat permasalahan untuk pemberdayaan masyarakat. Pendekatan tersebut merupakan suatu kegiatan dengan proses yang diharapkan sehingga dapat membawa dan meningkatkan perubahan kualitas hidup masyarakat, supaya menjadi lebih sejahtera serta mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang berdampak pada kemandirian masyarakat tersebut [14]. Kemandirian memiliki arti tujuan pemberdayaan masyarakat berupa peningkatan aspek budaya, ekonomi, sosial, dan politik. [15].

Kegiatan berlangsung di Desa Girimukti Kabupaten Sumedang dengan teknik partisipatif. Teknik partisipatif ini merupakan suatu program pemberdayaan yang dapat memberikan stimulus kemandirian masyarakat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



**Gambar 1.** Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat menggunakan Teknik Partisipatif

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada perusahaan mitra dan wawancara dengan pemilik usaha UMKM Comring. Dari hasil observasi dan wawancara dengan mitra terlihat permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kegiatan Perencanaan

1. Peralatan yang digunakan masih konvensional.
2. Tidak memiliki rekening pada kelompok UMKM tersebut.
3. Tidak menggunakan media sosial, menyebabkan terbatasnya informasi dalam melakukan kegiatan penjualan.
4. Memiliki kemasan yang kurang menarik sehingga perlu perbaikan.
5. Tidak adanya plang untuk menunjukkan lokasi UMKM Comring.
6. Keterbatasan terhadap pemasaran produk UMKM Comring.

Permasalahan di atas perlu diselesaikan agar perusahaan mitra dapat berkembang lebih jauh. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemui, solusi yang diusulkan Pengabdian Masyarakat UMKM Comring Desa Girimukti Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Jawa Barat sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi pengemasan, inovasi peralatan dan pemasaran produksi untuk meningkatkan nilai jual. secara khusus:

1. Membantu membelikan pembaruan alat dengan menggunakan teknologi baru sehingga bisa lebih efektif.
2. Memperbaiki Kemasan Produk Comring dengan membuat kemasan didesain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar lebih menarik (*Ziplock*).
3. Aspek Pemasaran dapat diperluas dengan pemanfaatan sosial media dan platform online dalam pemasaran produk. Solusi dari permasalahan pemasaran yang ditawarkan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memperluas pemasaran ke pasar modern dan pemasaran secara online.
4. Pembuatan plang untuk mempermudah masyarakat dalam mencari lokasi UMKM Comring.

### 3.2 Pelaksanaan

Kelompok mahasiswa pengabdian masyarakat membantu pembelian alat-alat UMKM yang akan datang sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM. Para mahasiswa juga menciptakan kemasan ziplock yang penggunaannya akan lebih aman dan menarik perhatian konsumen.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelaksanaan

Perkembangan Kemasan dan Pembaruan Alat sebagai berikut :

1. Perkembangan UMKM di Desa Girimukti sudah berjalan cukup baik, namun masih belum mampu mengembangkan produknya sehingga kurang dikenal masyarakat.
2. Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa Girimukti adalah para pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan produknya serta kurangnya modal yang menyebabkan kegiatan Pemasaran terbatas.
3. Dari kegiatan tersebut terlihat masih terdapat kendala yang perlu diatasi, oleh karena itu perlu adanya strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui pengembangan program pengemasan dan perdagangan merek produk UMKM dan peralatan. Inovasi dan juga meningkatkan nilai jual yang dapat menguntungkan produk agar lebih dikenal luas karena keunikannya dan dapat memudahkan UMKM dalam menjalankan usaha bawang merah dapat lebih berkembang.

Aspek pembaharuan alat ini mahasiswa dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu membelikan pembaruan alat dengan menggunakan teknologi baru sehingga bisa lebih efektif.
2. Memperbaiki Kemasan Produk Comring dengan membuat kemasan didesain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar lebih menarik (*Ziplock*).
3. Aspek Pemasaran dapat diperluas dengan pemanfaatan sosial media dan platform online dalam pemasaran produk. Solusi dari permasalahan pemasaran yang ditawarkan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memperluas pemasaran ke pasar modern dan pemasaran secara online.
4. Pembuatan plang untuk mempermudah masyarakat dalam mencari lokasi UMKM Comring

### 3.3 Evaluasi

Setelah menyelesaikan kegiatan pelaksanaan di atas, dilakukan evaluasi dengan meninjau produk jadi dari produk yang dikemas.



**Gambar 4.** Evaluasi hasil kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan mendapat sambutan serta apresiasi yang baik dari pemerintahan desa serta pelaku ekonomi. Antusiasme para pelaku usaha tersebut yang telah sukses terhadap kegiatan ini berdampak pada ilmu dan pemahaman yang mereka peroleh, sehingga kegiatan usahanya dapat dipasarkan dengan kemasan yang lebih baik. Dengan cara ini diharapkan keuntungan penjualan produk dapat meningkat..

### 4. Conclusion

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan, kegiatan pengabdian akan meningkatkan daya saing dan nilai komersial perusahaan melalui dukungan pengembangan kemasan dan inovasi alat produksi dan dilaksanakan dengan metode partisipatif. Metode ini mencakup tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan fokus pelatihan pengemasan produk pengolahan makanan bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan nilai jual produk yang dijual. Kegiatan ini dilakukan untuk memperlancar perkembangan usaha, potensi pasar yang besar dan meningkatkan kepercayaan bagi calon pembeli. Dengan banyaknya manfaat yang diperoleh pelaku ekonomi..

### 5. Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Subang dan masyarakat khususnya para pelaku usaha UMKM di Desa Girimukti Kabupaten Sumedang yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan..

### References

- [1] G. Simmons, G. A. Armstrong and M. Durkin, "A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website AdoptionSetting the Research Agenda," *International Small Business Journal Researching Entrepreneurship*, vol. 26, no. 3, pp. 351-389, 2008.
- [2] A. T. Novitasari, "Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah," *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, vol. 9, no. 2, pp. 184-204, 2022.
- [3] P. Jennings and G. Beaver, "The Performance and Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective," *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, vol. 15, no. 2, 1997.
- [4] I. O. Ayodeji and F. A. Lasisi, "Role Of Mentoring In Business Development In Nigeria," *Global Journal of Human Resource Management* , vol. 3, no. 3, pp. 17-38, 2015.
- [5] Nurlinda and J. Sinuraya, "Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi," Pontianak, 2020.
- [6] Nurmala, T. Sinari, E. Lilianti, Jusmany, Emilda, A. Arifin and N. Novalia, "Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19," *AKM (Aksi Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [7] A. Sumaryanti, P. Linanda, H. M. Aryasa, G. Astriana and D. Fenisa, "Penyuluhan Dan Sosialisasi Kepada Umkm Dalam Membuat Produk Pangan Yang Memiliki Gizi Tinggi Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya," Pontianak, 2023.

- [8] M. Prasetyawati, W. Sudarwati, Jaharuddin, Nelfiyanti, A. Setiawan and A. Saputra, "Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Umkm Olahan Makanan Di Kelurahan Kelapa Dua WetaN," in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Jakarta, 2022.
- [9] H. Mahry, Y. Ma'nawiyah, A. Yulianto, A. Kristiana and A. Indriyani, "Analisis Kualitas Kemasan, Persepsi Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Biskuit Oreo (Studi Kasus Di Toko Sarimulya Limbangan Wetan)," *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, vol. 2, no. 4, pp. 302-319, 2023.
- [10] A. B. Pranogyo, *Modul Manajemen Operasional I*, Jakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STEI), 2020.
- [11] I. K. Juliarsa and G. P. L. Permana1, "Pengembangan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKMArak Ngacuh," *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service) : Sasambo*, vol. 5, no. 4, pp. 769-775, 2023.
- [12] Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- [13] Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, *Panduan Pengajaran Proposal Hibah Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- [14] M. Y. Efendi, T. Kustiari, K. Sulandjari, W. O. Sifatu, S. Ginting, A. S. Arief, R. Astuti, Sutarman, L. Saptaria, W. H. Setyawan and R. E. Nurhidayah, *Metode Pemberdayaan Masyarakat*, R. Rentina, Ed., Jember: Polije Press, 2021, p. 3.
- [15] Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makassar: De La Macca, 2018.